

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book*

Etik¹

Haspidawati²

Iin Dwi Aristy Putri³

¹²³Universitas Cokroaminoto Palopo

¹etik@uncp.ac.id

²haspidawati@uncp.ac.id

³iindwiap@uncp.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran *big book* merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian siswa maupun guru SD dalam proses pembelajaran karena mempunyai daya tarik tersendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan membaca permulaan siswa pada tingkat sekolah dasar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa Perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar teks bacaan tes. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif sedangkan Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan tes kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil penelitian menunjukkan: Dari hasil akhir proses pembelajaran ada peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan siswa dari siklus rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sebesar 62,5% yang berada pada kategori cukup dan pada siklus II rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sebesar 76,3 yang berada pada kategori baik. Siswa mampu membaca permulaan dengan menggunakan media *big book* dan juga dapat cepat memahami teks dalam suatu bacaan.

Kata Kunci: Media *Big Book*, Membaca Permulaan

Pendahuluan

Membaca permulaan merupakan kemampuan dasar dalam membaca bagi siswa, juga sebagai alat bagi mereka untuk memahami isi dari pelajaran yang diberikan. Guru harus benar-benar memperhatikan kemampuan membaca permulaan siswa, karena hal tersebut merupakan landasan untuk mengembangkan kemampuan membaca yang lebih lanjut. Untuk itu, Guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Sebagai seorang Guru perlu dipertimbangkan pemilihan media yang tepat agar dapat memicu keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Media *Big book* adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh guru agar siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media *Big Book* dapat memberikan pengalaman pada siswa. Oleh karena itu, untuk memunculkan daya tarik terhadap siswa agar giat secara aktif dan kreatif, guru perlu menyediakan media pembelajaran yang menarik.

Hasil pelaksanaan pembelajaran berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2025 terhadap siswa kelas I di SDN 660 Mekar Jaya Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu yang berjumlah 26 siswa, di mana siswa laki-laki berjumlah

14 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang. Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas I, beberapa siswa masih memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah. Guru telah melakukan beberapa cara untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca, namun masih tetap ada siswa yang kesulitan dalam belajar membaca. Kualitas bacaan mereka yang masih terbata-bata, minat baca mereka yang kurang, pemahaman materi yang kurang, merupakan indikator rendahnya kemampuan membaca mereka. Jika hal tersebut dibiarkan begitu saja, akan memberikan dampak kerugian yang besar terhadap siswa. Oleh karena itu perlu diatasi sesegera mungkin dengan memilih media yang tepat yang mudah dijangkau dan kerja sama dari pihak, yakni guru, siswa, dan orang tua siswa. Mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan agar siswa tertarik belajar.

Media pembelajaran *big book* merupakan salah satu solusi atau alat untuk membantu siswa dalam belajar serta meningkatkan kemampuan membaca mereka terkait masalah tersebut. Media pembelajaran *big book* adalah jenis media pembelajaran berbentuk buku yang berisi gambar dan tulisan berukuran besar, yang dapat menarik minat serta motivasi siswa dalam proses belajar mereka. Media pembelajaran memiliki masing-masing kelebihan dan kekurangan, begitupun pada media pembelajaran *big book*. Menurut Ghazali, dkk. (2022) kelebihan media pembelajaran *big book* yaitu karena ukurannya yang besar, dapat mengatasi keterbacaan semua siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran, menciptakan lingkungan membaca yang tidak menakutkan, dan memungkinkan siswa melihat teks yang sama pada saat guru membacakan, penggunaan media pembelajaran *big book* juga mendorong kolaborasi siswa dalam memberi makna kepada teks yang ada, memberi kesempatan kepada siswa yang lambat dalam membaca, serta memberikan pengalaman sosial melalui diskusi tentang gambar dan isi teks. Selain itu media pembelajaran *big book* dapat diintegrasikan dengan percakapan yang relevan sesuai dengan pengalaman dan imajinasi siswa.

Kemampuan Membaca permulaan

Membaca permulaan merupakan suatu kegiatan produktif yang dilakukan oleh siswa. Menurut Hariyanto (2020), membaca merupakan salah satu proses membuka wawasan untuk memperoleh informasi/ pesan yang hendak disampaikan melalui tulisan oleh penulis, sehingga pembaca dapat mengerti atau memaknai pesan tersebut. Pada proses ini merupakan landasan bagi pembentukan kemampuan membaca yang lebih kompleks pada jenjang selanjutnya. Begitupun menurut Mardiyanti, dkk. (2022) membaca permulaan merupakan salah satu kemampuan anak agar menguasai keterampilan membaca serta memahami dengan baik isi dan makna dari teks yang ia baca. selanjutnya Menurut Yasmi (2022) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan awal literasi yang membantu siswa mengenali huruf, bunyi, serta pola kata sederhana sebagai dasar kemampuan membaca. Pada tahap ini, membaca permulaan juga berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata, Membaca permulaan bukan sekadar menghafal huruf, tetapi juga memahami hubungan antara simbol (*grafem*) dan bunyi (*fonem*). Sedangkan hasil penelitian Ni Putu Liana Maharani & Ini Nyoman Ganing, (2023), Membaca permulaan adalah proses awal dalam tahap pembelajaran membaca yang difokuskan pada anak usia dini (TK atau kelas I–II SD). Pada proses ini, anak-anak mulai mengembangkan keterampilan dasar membaca yang terdiri dari empat kemampuan utama, yaitu: 1) Pengucapan Huruf (*Letter Pronunciation*), 2) Penggabungan Suku Kata (*Syllable Blending*), 3) Membaca Kata

Sederhana(*Simple Word Reading*) Membaca Kalimat dengan Intonasi Alami(*Sentence Reading with Natural Intonation*).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu kemampuan dasar bagi siswa untuk mengenal huruf, simbol bunyi, kata-kata dan pola kata yang sederhana, serta belajar untuk mengenali urutan huruf, dan mengaitkannya dengan makna yang terkandung di dalamnya.

Media Pembelajaran *Big Book*

Media Pembelajaran merupakan suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan agar tersampaikan dengan baik. Menurut Heinich (1996) media merupakan suatu saluran komunikasi yang berasal dari kata Latin yang artinya “antara” yang mengacu sesuatu yang membawa informasi kepada penerima dari pengirim pesan. Salah satu media pembelajaran yang bagus adalah *big book*. Menurut Tompkins & Hoskisson (1995), *big book* merupakan media pembelajaran yang berupa buku bergambar yang ukurannya besar yang biasa dipakai oleh Guru saat mengajar membaca pada siswa. Sedangkan menurut Ritonga (2022), media pembelajaran *big book* merupakan suatu media pembelajaran yang berupa sebuah buku berukuran besar yang berisi tulisan dan gambar-gambar menarik, yang telah dirancang untuk menyenangkan siswa dalam membaca sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Begitupun dengan hasil penelitian Khairani ddk (2024), dengan menggunakan media *big book* dalam pembelajaran secara efektif, cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah. Sedangkan hasil penelitian Wahyu Kusumowati & Mukhlisina (2023), media *big book* dapat merangsang pemikiran anak dalam membaca permulaan karena media ini berisi tulisan dan ilustrasi gambar dengan ukuran yang besar sehingga anak tertarik untuk melihatnya.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa media pembelajaran *big book* adalah salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa berupa buku berisi tulisan bergambar yang menarik, biasanya dipakai oleh guru dalam mengajar.

Metodologi

Pelaksanaan penelitian menggunakan **jenis penelitian** tindakan kelas (*class room action research*), dengan tujuan untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca permulaan siswa melalui media pembelajaran *big book*. Menurut Kemmis dan Taggart (1988) penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang melibatkan refleksi diri oleh peserta dalam konteks sosial (termasuk pendidikan) dengan tujuan untuk memperbaiki kebenaran dan rasionalitas praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan sendiri

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu 1) observasi langsung melalui wawancara guru mata pelajaran, 2) tes membaca, 3) dokumentasi. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis secara sistematis yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data dengan menggunakan **langkah-langkah** sebagai berikut: 1) menganalisis data melalui proses analisis kualitatif, 2) mengklarifikasi data yang mengandung hasil akhir mata pelajaran Bahasa Indonesia secara statistik, skort rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal, dan presentase, 3) mendeskripsikan kondisi proses belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif yang meliputi: kehadiran siswa, perubahan sikap, keaktifan, interaksi guru dan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung, 4) menyajikan hasil mata pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, yang merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam satu siklus terdiri atas 3 pertemuan dan disetiap akhir siklus siswa diberikan evaluasi kemampuan membaca permulaan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Setiap siklus melibatkan media pembelajaran *big book* yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan juga refleksi.

Hasil

Adapun data rekapitulasi peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa membaca permulaan dengan menggunakan media *big book* yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, dapat disajikan pada table berikut dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Siswa	26	26
2	Jumlah Nilai	1625	2045
3	KKM	75	75
4	Nilai Rata-Rata	62,5	78,6
5	Nilai Tertinggi	85	90
6	Nilai Terendah	45	75
7	Jumlah Siswa Tuntas	5	26
8	Jumlah Siswa Belum Tuntas	21	0
	Kategori	Sedang	Tinggi

Hasil hasil rekapitulasi dari siswa 26 orang melakukan membaca permulaan menggunakan media *big book* pada siklus I nilai rata-rata 62,5% dengan dikategorikan cukup. Siswa yang memenuhi indikator keberhasilan ada 5 siswa dan yang tidak memenuhi indikator kemampuan membaca permulaan 21 siswa,. Namun perlu diadakan perbaikan karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas untuk mencapai nilai KMM.

Berdasarkan hasil refleksi bersama dengan teman sejawat dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada refleksi keterlaksanaan Siklus I pembelajaran masih banyak yang belum terlaksana seperti ada beberapa siswa yang kurang fokus pada penjelasan guru, masih ada beberapa siswa yang asyik bercerita dengan teman sebangkunya dia saat guru memberikan arahan, dan masih ada beberapa siswa yang bermain, pada saat guru sedang memaparkan materi menggunakan media *big book*. Untuk itu perlu adanya Siklus II dilaksanakan dengan tetap menggunakan media pembelajaran yang sama dan perlakuannyapun yang sama yaitu menggunakan media pembelajaran *big book* pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan agar tujuan ingin dicapai bukan hanya menuntaskan siswa untuk mencapai nilai KKM, namu juga bagaimana supaya aktifitas siswa betul-betul aktif dan bermakna, bukan sakedar mencapai hasil nilai KKM namun proses berkualitas yang diprioritaskan.

Pelaksanaan siklus II telah dilaksanakan dengan jumlah siswa yang masih sama, yaitu: 26 orang hasil nilai rata-rata, yaitu 78,6 yang dikategorikan Baik dan semua siswa sudah mencapai nilai KKM dan aktifitasnyapun lebih banyak peningkatan sehingga dapat dikatakan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas, walaupun nilai siswa mencapai nilai kriteria minimumnya.

Pembahasan

Aktifitas siswa dalam pembelajaran di SDN 660 Mekar Jaya Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu, kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *big book* terjadi peningkatan yang signifikan dimana pada hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan bukan sekadar melihat nilai KKM namun terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa cenderung ceria dalam belajar membaca, siswa betul-betul lebih antusias belajar. Setiap siklus pembelajaran mencakup 3 pertemuan untuk proses pembelajaran dan 1 pertemuan untuk melakukan tes kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan menyesuaikan RPP yang telah dibuat sebelumnya, di mana kegiatan terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Melalui media pembelajaran *big book* dapat berhasil karena mendapat dukungan dari beberapa hal seperti keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran serta usaha peneliti untuk mengelola kelas disaat pembelajaran sedang berlangsung. Siswa yang aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran *big book* sudah mulai terlihat di siklus I. Namun, masih ada beberapa kendala yang dialami siswa. Di sisi lain, pada siklus II, keaktifan siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran *big book* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Refleksi yang telah dilakukan pada siklus II, kemampuan membaca permulaan siswa jadi lebih baik. Siswa yang lebih banyak bercerita jadi lebih terkontrol meskipun terkadang masih melakukan hal yang sama. Meskipun terkadang masih ada juga siswa yang suka bercerita, di siklus II ini mereka sangat antusias ketika diarahkan untuk membaca bacaan yang ada pada media pembelajaran *big book*. Ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmat, dkk., (2024) bahwa membaca permulaan dapat membantu siswa semangat belajar untuk mengenal huruf, simbol bunyi, kata-kata, dan kalimat. Penggunaan media pembelajaran *big book* adalah suatu cara dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Sedang menurut Ritonga (2022) media *big book* dapat meningkatkan motivasi belajar serta minat membaca anak karena media menarik karena berupa gambar-gambar, dalam pembelajaran semua siswa di kelas, baik yang duduk di depan maupun di belakang, isi materi dalam media pembelajaran *big book* disajikan secara singkat dan mudah dipahami, warna-warna yang digunakan dalam media pembelajaran *big book* menarik perhatian siswa agar tidak merasa jenuh. Oleh karena itu, media pembelajaran *big book* digunakan sebagai bahan ajar utama dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan media pembelajaran *big book*, menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di mana pada siklus I dengan kategori cukup sebesar 62,5% menjadi kategori baik sebesar 76,3% di siklus II. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nishfi Syelfiana, dkk (2019), di mana efektivitas penggunaan media pembelajaran *big book* pada uji coba I memperoleh rata-rata sebesar 62,5 dan pada uji coba II memperoleh rata-rata 87,5. Dengan demikian, hasil penilaian keterampilan membaca permulaan uji coba I dan II menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan media pembelajaran *big book*.

Hasil penelitian ini tidak dapat dipungkiri sangatlah penting dijadikan acuan dan referensi untuk melakukan pembelajaran atau penelitian lebih lanjut dengan menggunakan media *big book*. terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan, seperti yang dibuktikan oleh persentase pencapaian nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan dalam hasil penelitian.

Simpulan

Penggunaan media pembelajaran *big book* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 660 Mekar Jaya Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. Di mana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, skor rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa yang diperoleh pada siklus I yang berada dalam kategori cukup sebesar 62,5% dan siklus II dengan hasil skor rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa berada dalam kategori baik sebesar 76,3%, secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan. Peserta didik mampu mengidentifikasi membaca permulaan dan membedakan kata demi kata sampai membuat kalimat yang sederhana baik secara lisan maupun tulisan dengan baik. Media *big book* ini juga dapat mempermudah siswa dalam memahami isi teks bacaan

Daftar Pustaka

- Arends. 2015. *Learning to Teach*. Mcgraw-Hill Education.
- Brown dan Yule. 2004. *Language Assement: principles and classroom Practices*. Write Palains, New York: Pearson Education.
- Ghazali, S., Amin, M. Suci dkk. (2022). *Pengembangan Media Bisg Book untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo*. Jurnal Mu' Muallim, Vol. 4 No. 2, Hal. 13-37. Dapat diunduh: <https://doi.org/10.035891/MUALLIM.V4I2.3141>
- Hariyanto, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. Jurnal Didaktika, Vol. 9 NO. 1 hal.1-8. Dapat diunduh: <https://doi.org/10.8230/27454312.2>.
- Heinich, R., et al. (1996). *Intructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice hall, Englewood Cliffs.
- Khairani, N dkk, (2024). *Pemanfaatan Media pembelajaran Big Bog dalam Meningkatkan Keterampilan membaca Permulaan Siswa Kelas I SD*. Subang. Jurnal Ilmiah PGSD: DIDAKTIK, Vol.10 No. 1, Hal. 170-178. Dapat diunduh: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.25045>
- Kusumowati Wahyu & Mukhlisina, (2023). *Pengembangan Media Big Book pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas 1 di sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, Vol. 7 No. 4 hal 2151-2161. Dapat diunduh: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5575>
- Maharani & Nyoman, (2023). *Media Big Book: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, Vol. 11 No. 1, hal 56-63. Dapat diunduh: <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v11i1.58055>
- Mardiyanti, Hamdani, dkk, (2022). *Upaya Peningkatan kemaampuan Membaca menggunakan Media Big Bog Sukaraga di Sekolah Dasar*. Jurnar Basicedu. Vol 6 No.4 hal. 6387-6397. Dapat diunduh: <https://doi.org/10.31004/BASEDU>
- Ritonga, dkk. (2022). *Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas Rendah SD*. Jurnal Cakrawala Pendas, Vol.8 No.4 p-ISSN: 2442 -7074, e-ISSN:2579-4442. Dapat diunduh: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3129>
- Tompkins & Hoskisson (1995). *Language arts Content and Teaching Strategies*. USA. Prentice-Hal, Inc.
- Yasmi, (2022). *Penerapan Media Big Book untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.